

## Abstrak Bahasa Indonesia

### ABSTRAK

**ANALISIS NEOLIBERALISME, SEKTOR KESEHATAN, DAN PENANGANAN**

**PANDEMI COVID-19:**

**STUDI KASUS DUA NEGARA (AMERIKA SERIKAT DAN KOREA SELATAN)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kaitan paham neoliberalisme dengan kualitas sektor kesehatan dan kebijakan pemerintah selama pandemi. Teori mengenai neoliberalisme mengasumsikan bahwa hidup bersama dengan aturan pasar dan peran negara yang minimal berpotensi meningkatkan kesejahteraan. Namun, sejumlah riset terbaru yang terkait dengan masalah pandemi menemukan bahwa keberhasilan dari penanganan atas dampak pandemi terhubung dengan besarnya campur tangan pemerintah. Dengan menggunakan studi literatur mengenai penanganan pandemi di Amerika Serikat dan Korea Selatan, yang dipandang sebagai negara pro-pasar, penelitian ini mendekati persoalan melalui analisis terhadap (1) Global Health Security Index (GHSI) sebagai pengukur kualitas sektor kesehatan, (2) Government Response Index (GRI) sebagai pengukur kualitas kebijakan pemerintah, serta (3) kebijakan privatisasi, *austerity*, dan deregulasi sebagai pengukur pengaruh neoliberalisme yang terkait dengan kedua negara tersebut. Hasilnya, teridentifikasi bahwa paham neoliberalisme yang terkandung pada kebijakan negara cenderung melemahkan efektivitas penanganan dampak pandemi. Walaupun GRI dan GHSI Amerika Serikat lebih tinggi daripada Korea Selatan, persentase kematian dan jumlah kasus COVID-19 di Korea Selatan lebih rendah, dan kualitas penanganan pandeminya di atas rata-rata global. Korea Selatan juga memiliki berbagai kebijakan yang mengurangi dampak negatif dari kebijakan neoliberalisme sehingga pemerintahannya bisa memiliki fleksibilitas untuk mengintervensi pasar. Berdasarkan penemuan, saran untuk menangani pandemi yang baik adalah peningkatan peran pemerintah pusat, pembangunan asuransi universal, dan kerjasama pemerintah pusat dengan pihak privat yang tepat untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek pada masa pandemi seperti masker, ruang isolasi, dan alat pengecekan.

**Kata kunci:** neoliberalisme, Amerika Serikat, Korea Selatan, sektor kesehatan, penanganan pandemi

## **Abstrak Bahasa Inggris**

### **ABSTRACT**

#### **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF NEOLIBERALISM IN RESPONDING TO THE COVID-19 PANDEMIC: CASE STUDY OF TWO COUNTRIES (UNITED STATES OF AMERICA AND SOUTH KOREA)**

This study aims to identify the link between neoliberalism and the quality of the health sector and government policies during the pandemic. The theory of liberalism assumes that social life under market rules and state's minimal intervention potentially increase the welfare degree. However, recent studies on the COVID-19 pandemic show that governmental intervention has correlation to the high achievement of dealing with the impact of the pandemic. Using literature studies on the United States and South Korea settings, which are considered pro-market countries, this research explores the issue by analysing (1) the Global Health Security Index (GHSI) as a measure of the quality of the health sector, (2) the Government Response Index (GRI) as a measure of the quality of government policies, and (3) policies about privatization, austerity, and deregulation as measures of the influence of neoliberalism linked to the two countries. This research finds that neoliberal state policies tend to weaken the effectiveness of responses to the pandemic by degenerating the community and various institutions, including hospitals and the government. Although the United States' GHSI and GRI is higher than South Korea's, the percentage of both COVID-19 mortality rate and cases in South Korea is lower than the United States' coupled with its pandemic protocol's quality that is above the global average. South Korea also has various policies that can reduce the negative impacts of neoliberalism policies, encouraging higher intervention of the government in the market. Based on the findings, to properly respond the pandemic, this study suggests that countries should increase the central government's intervention, develop universal insurance, and collaborate with the correct private institutions to meet short-term needs during pandemic such as masks, isolation rooms, and checking equipment.

**Keywords:** neoliberalism, the United States of America, South Korea, health sector, pandemic response